

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PENDAPATAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROTOTYPING* PADA LBPP LIA KELAPA GADING PERIODE 2010

Imelda Febrianti¹, M. Hasbi Saleh²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta 14350

Email: imel_lydia8@yahoo.com, hasbisaleh@gmail.com

ABSTRAK

LBPP LIA Kelapa Gading terletak di Jl. Raya Bulevar Barat XB / 1- 2 Lt. 3. LBPP LIA Kelapa Gading memiliki sistem informasi yang sudah terkomputerisasi tetapi sistem informasi dalam sistem pendapatan pada penata pelayanan administrasi pelayanan siswa tidak terintegrasi dengan sistem akuntansi pada penata pembukuan, sehingga sejauh ini masih menggunakan prosedur manual. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Pendapatan dengan Menggunakan Metode *Prototyping* pada LBPP LIA Kelapa Gading periode 2010”. Desain penelitian yang digunakan penulis adalah menggunakan desain penelitian dengan data primer, cakupan topik yang penulis gunakan adalah studi kasus, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah menggunakan flowchart dan metode *prototyping*. Penulis membuat suatu rancangan konsep sistem pendapatan yang dapat terintegrasi dengan sistem akuntansi. Sistem yang terintegrasi dapat mengurangi terjadi human error, mengefisienkan proses yang berjalan saat ini dan user friendly.

Kata Kunci: Analisis dan perancangan sistem pendapatan, *Prototyping*, Entity Relationship Diagram, Input, Output, Flowchart

1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan zaman, tidak dapat dipungkiri bahwa sistem informasi semakin meningkat mengikuti perkembangan teknologi informasi. Sistem informasi telah menjadi bagian strategis suatu perusahaan atau organisasi untuk bersaing di pasar dan mencapai posisinya. Perusahaan dapat memiliki keunggulan bersaing jika manajemen mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan data yang diperoleh dari sistem informasi. Suatu sistem informasi harus dapat terhubung antar divisi perusahaan sehingga informasi dapat diperoleh dengan cepat, dapat diandalkan, akurat serta relevan untuk mendukung pengambilan keputusan secara tepat. Oleh karena itu, sistem informasi yang baik merupakan suatu aset yang sangat penting dalam mencapai kesuksesan perusahaan.

Metode *Prototyping* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk merancang suatu konsep sistem dalam perusahaan. Dengan menggunakan metode *prototyping*, perusahaan dapat merancang suatu prototipe sistem secara cepat dan sesuai dengan keinginan serta kebutuhan pengguna.

Alasan penulis melakukan penelitian pada LBPP LIA Kelapa Gading, karena penulis menemukan bahwa sistem informasi dalam LBPP LIA Kelapa Gading belum memadai seperti sistem pendapatan tidak terintegrasi dengan sistem akuntansi sehingga mengakibatkan karyawan penata pembukuan harus menunggu laporan pendapatan dari penata administrasi pelayanan siswa kemudian menginput secara manual jumlah pendapatan dari laporan pendapatan tersebut ke dalam sistem, tidak melakukan pencatatan piutang usaha, dan tampilan *input* dan *output* yang masih berbentuk *DOS Application*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik mengambil judul “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PENDAPATAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PROTOTYPING* PADA LBPP LIA KELAPA GADING PERIODE 2010”.

Untuk memberikan kejelasan dan lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis menjabarkan permasalahan yang akan diambil, yaitu

- Bagaimana sistem pendapatan dalam LBPP LIA Kelapa Gading yang sudah ada saat ini
- Bagaimana mengembangkan sistem pendapatan yang sesuai untuk LBPP LIA Kelapa Gading

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Data-data mentah ditransformasikan ke dalam suatu bentuk yang mudah dimengerti dan diterjemahkan. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menggambarkan objek penelitian sesuai dengan kenyataan berdasarkan hasil observasi, lalu menganalisis fakta-fakta tersebut untuk menjawab permasalahan yang ada.

2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam variabel penelitian yang digunakan adalah sistem pendapatan pada LBPP LIA Kelapa Gading.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode penelitian lapangan dengan cara mendatangi langsung objek yang akan diteliti untuk memperoleh data primer. Adapun metode penelitian lapangan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

A. Pengamatan (observasi)

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada operasi perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan transaksi pendapatan.

B. Wawancara (*interview*)

Suatu teknik untuk mengumpulkan informasi melalui percakapan langsung dengan menggunakan format tanya jawab dengan karyawan LBPP LIA Kelapa Gading khususnya penata administrasi pelayanan siswa sehingga penulis dapat mengetahui keadaan perusahaan dengan baik dan masalah – masalah apa saja yang terdapat dalam sistem pendapatan.

C. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah semua dokumen yang berkaitan dengan sistem pendapatan pada LBPP LIA Kelapa Gading.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Prosedur Penerimaan Pendapatan Yang Berjalan

Penata administrasi pelayanan siswa menerima pendapatan yang berasal dari pendaftaran murid baru, denda, transfer kelas, penerimaan tagihan (cicilan pembayaran), pembuatan kartu siswa, sertifikat, dll. Pada keesokan harinya, penata administrasi pelayanan siswa membuat laporan penerimaan. Setelah laporan penerimaan telah selesai kemudian laporan tersebut diberikan kepada bagian penata pembukuan serta sejumlah uang dari pendapatan yang telah diterima.

Setelah penata pembukuan menerima sejumlah uang dan laporan penerimaan dari penata administrasi pelayanan Siswa kemudian laporan penerimaan tersebut diperiksa dan disesuaikan dengan uang yang diterima. Apabila laporan penerimaan tersebut salah maka penata pembukuan mengembalikan kembali laporan penerimaan kepada penata administrasi pelayanan siswa untuk diperbaiki. Sedangkan apabila laporan penerimaan tersebut telah sesuai dengan jumlah uang yang diterima maka penata pembukuan membuat laporan harian yang terdiri dari jumlah penjualan formulir (dihitung secara manual) dan jumlah penerimaan diinput ke dalam komputer. Uang yang diterima disetorkan ke bank.

Laporan penerimaan dan laporan harian diberikan kepada kepala seksi administrasi untuk diperiksa dan ditandatangani. Kemudian laporan tersebut diberikan kepada kepala cabang atau wakil kepala cabang untuk diperiksa dan disetujui. Setelah laporan penerimaan dan laporan harian diperiksa dan ditandatangani, laporan tersebut diberikan kepada penata pembukuan. Untuk laporan penerimaan disimpan oleh penata pembukuan sedangkan laporan harian dikirimkan ke pusat.

3.2 Kelemahan Sistem Pendapatan Yang Berjalan

Untuk menjawab batasan masalah yang pertama, penulis akan menyimpulkan sistem pendapatan LBPP LIA Kelapa Gading memiliki beberapa kelemahan, antara lain

1. Sistem pendapatan tidak terintegrasi dengan sistem akuntansi sehingga menyebabkan adanya pengulangan *input*.
2. Laporan penerimaan tidak dapat langsung diakses dan digunakan oleh penata pembukuan.
3. Tidak ada pencatatan dan pembuatan laporan piutang usaha.
4. Penata pembukuan tidak dapat melihat data calon siswa secara langsung.
5. Uang yang diterima oleh penata pembukuan setelah diperiksa langsung disetorkan ke bank .
6. Pada bagian penata administrasi pelayanan siswa masih menggunakan tampilan *input* dan *output* berbentuk *DOS Application*.

3.3 Rancangan Prosedur Penerimaan Pendapatan Yang Diusulkan

Penata administrasi pelayanan siswa menerima pendapatan yang berasal dari pendaftaran murid baru, denda, transfer kelas, penerimaan tagihan (cicilan pembayaran), pembuatan kartu siswa, sertifikat, dll. Untuk kategori siswa baru maka dilakukan penginputan data calon siswa dan disimpan ke dalam database pendaftaran calon siswa. Sedangkan untuk siswa, penata administrasi pelayanan siswa melakukan pengecekan data siswa dan memperbaharui data siswa.

Penerimaan yang diterima baik dari siswa dan calon siswa diinput ke dalam komputer. Jika penerimaan berupa pembayaran cicilan maka diinput ke dalam laporan piutang kemudian disimpan dalam *database* dan dicetak sebagai arsip sedangkan jika pembayaran secara tunai dan dilunasi seluruhnya maka diinput ke dalam laporan penerimaan kemudian disimpan dalam *database* dan mencetak laporan penerimaan serta kwitansi. Bukti – bukti penerimaan disimpan oleh penata administrasi pelayanan siswa, salinan kwitansi diberikan kepada *customer*, uang (cek) diberikan kepada penata pembukuan, dan laporan penerimaan diberikan kepada kepala seksi administrasi.

Untuk membuat laporan harian, penata pembukuan mengambil data laporan penerimaan dan data pendaftaran calon siswa (untuk mengakumulasi jumlah penjualan formulir per hari) dari *database*. Kemudian laporan harian disimpan dalam *database* serta dicetak untuk diberikan kepada kepala seksi administrasi. Uang(cek) yang diterima dari penata administrasi pelayanan siswa disesuaikan dengan laporan penerimaan. Setelah itu, uang(cek) diberikan kepada kepala seksi administrasi. Penata pembukuan mempersiapkan laporan bulanan pada setiap akhir bulan. Untuk data laporan piutang, penata pembukuan dapat langsung mengaksesnya melalui data laporan piutang melalui *database*. Setelah selesai laporan bulanan dibuat maka laporan tersebut diberikan kepada kepala seksi administrasi untuk diperiksa dan ditandatangani.

Kepala seksi administrasi menerima laporan penerimaan dari penata administrasi pelayanan siswa, laporan harian dan cek dari penata pembukuan untuk dicocokkan dan ditandatangani. Kemudian cek disetorkan ke bank dan laporan penerimaan serta laporan harian diberikan kepada kepala cabang untuk diotorisasi. Selain itu untuk data bulanan, kepala seksi administrasi menerima laporan bulanan dari penata pembukuan kemudian memeriksa laporan tersebut untuk memastikan kebenaran laporan tersebut. Setelah itu, laporan bulanan diberikan kepada kepala cabang.

Kepala cabang menerima laporan harian dan laporan penerimaan untuk diotorisasikan. Pada akhir bulan, kepala cabang mengotorisasikan laporan bulanan yang diberikan oleh kepala seksi administrasi. Untuk setiap laporan penerimaan yang telah diotorisasi dikembalikan kepada penata pembukuan untuk disimpan sebagai arsip sedangkan laporan harian dan laporan bulanan dikirim ke pusat pada akhir bulan.

3.4 Rancangan form *input* sistem pendapatan yang diusulkan

The screenshot shows a window titled "Form Pendaftaran Siswa Baru". It contains a section "Data Siswa Baru" with the following fields: "Test Number" (text input), "Term" (dropdown), "Name" (text input), "BirthDay" (date picker), "Phone" (text input), "Occupation" (text input), "Course" (dropdown), "Room" (text input), "Score" (text input), "Status" (dropdown), "Wife" (dropdown), "Std Card Num" (text input), "School" (text input), "Payment" (text input), and "Discount" (text input). At the bottom are "Save" and "Cancel" buttons.

Gambar 1: Rancangan *input* pendaftaran calon siswa baru

The screenshot shows a window titled "Form Data Pembayaran Siswa". It has a section "Data Siswa" with "ID_Siswa" (text input), "Term" (text input), "Name" (text input), "Location" (checkbox), "Course" (dropdown), and "Level" (dropdown). Below is a section "Data Payment" with three rows, each containing "Payment 1", "Payment 2", or "Payment 3" (text input) and "Date" (dropdown). At the bottom are "Save" and "Cancel" buttons.

Gambar 2: Rancangan *input* data pembayaran siswa

The screenshot shows a window titled "FormPenerimaan". It has a "Date" (dropdown) at the top. Below is a section "Data Penerimaan" with "Cash Code" (dropdown), "Description" (text input), and "Amount" (text input). At the bottom are "Save" and "Cancel" buttons.

Gambar 3: Rancangan *input* penerimaan pendapatan

The screenshot shows a window titled "FormPiutangSiswa". It has two main sections. The first section, "Data Piutang", includes input fields for "ID_Siswa", "Name", "Location", "Course", and "Level". The second section, "Detail", contains three input fields labeled "Payment 1", "Payment 2", and "Payment 3", followed by a "Total" field. At the bottom of the window are "Save" and "Cancel" buttons.

Gambar 4: Rancangan *input* piutang siswa

3.5 Rancangan *output* sistem pendapatan yang diusulkan

The screenshot displays a report window titled "Laporan Pendaftaran Siswa" with the main heading "PENDAFTARAN CALON SISWA BARU". It contains a table with the following columns: Test Number, Test, Name, NIM, Prodi, Occupancy, Course, Room, Score, Diklat, and Status. Below the table, there are two buttons: "Mencetak" and "Mencetak Data Adminstrasi".

Gambar 5: Rancangan *output* laporan pendaftaran calon siswa baru

The screenshot displays a report window titled "Laporan Pembayaran Siswa" with the main heading "LAPORAN PEMBAYARAN SISWA". It contains a table with the following columns: ID_Siswa, Name, Location, Course, Level, Payment 1, Diklat, Payment 2, Diklat, Payment 3, and Total. Below the table, there are two buttons: "Mencetak" and "Mencetak Data Adminstrasi".

Gambar 6: Rancangan *output* laporan pembayaran siswa

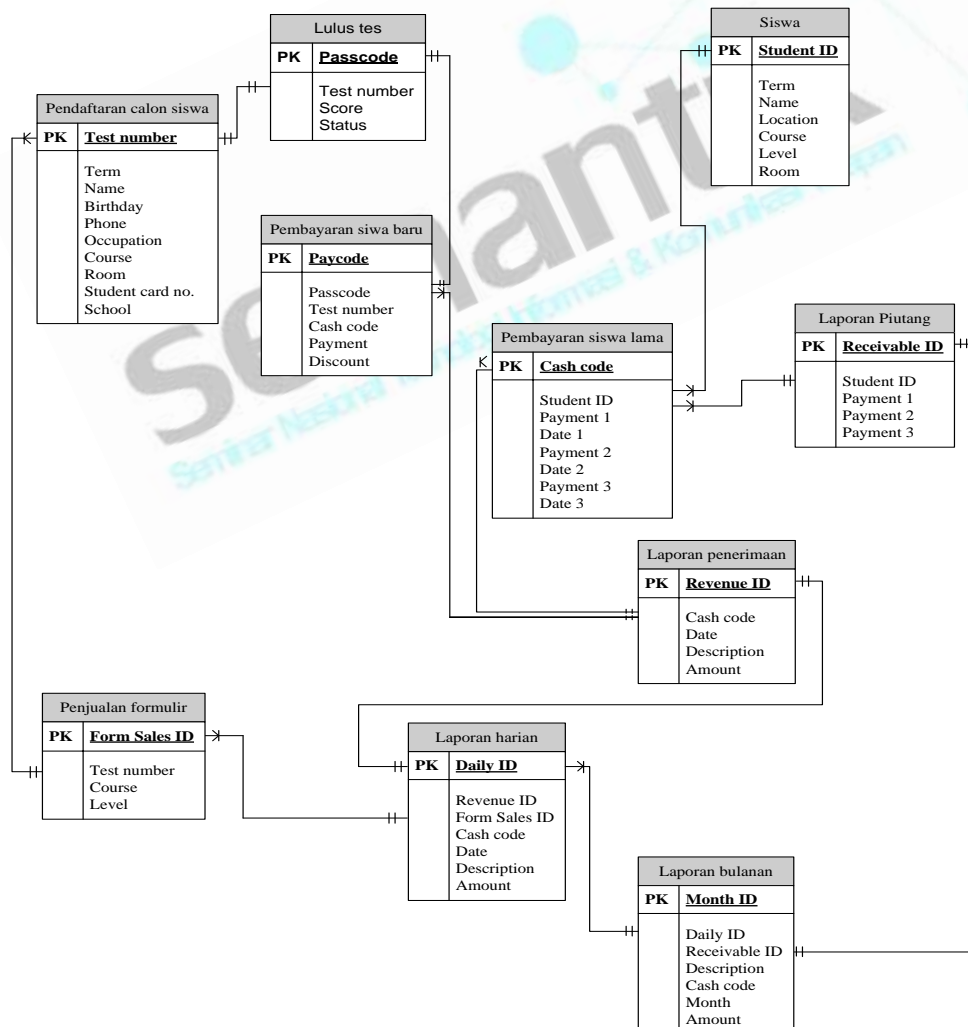


Gambar 6: Rancangan *output* laporan penerimaan pendapatan



Gambar 7: Rancangan *output* laporan piutang usaha

3.6 Rancangan Entity Relationship Diagram yang diusulkan



4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Setelah menganalisis permasalahan yang ada mengenai sistem pendapatan pada LBPP LIA Kelapa Gading, dan berusaha menerapkan ilmu yang telah didapat dalam bangku kuliah dengan mengikuti perkembangan komputer dan kebutuhan penggunaannya, maka dapat diambil simpulan dan saran untuk kemajuan perusahaan pada masa yang akan datang.

1. Berdasarkan hasil penelitian, sistem pendapatan sudah ada tidak memadai seperti belum terintegrasi dengan sistem lainnya sehingga mengakibatkan adanya pengulangan *input*, dan tidak terdapat prosedur pencatatan piutang.
2. Penulis mengikuti dan melakukan langkah – langkah *prototyping* untuk membuat suatu rancangan konsep sistem pendapatan yang dapat terintegrasi dengan sistem lainnya.

4.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan dan penelitian secara menyeluruh, maka tidak berlebihan kiranya jika disampaikan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan. Bertitik tolak pada pembahasan yang telah dipaparkan diatas dan berdasarkan simpulan yang telah diutarakan, maka disarankan:

1. Merancang suatu konsep sistem informasi yang sederhana dapat mempermudah penggunaan dan mempersingkat waktu dalam penyelesaian pekerjaan.
2. Sistem pendapatan yang terintegrasi dapat mempermudah para karyawan melakukan pekerjaan.
3. Tampilan *input* dan *output* yang lebih sederhana dan menarik sehingga dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna, dan menghemat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] James A., *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2007, Edisi 13, Buku 1, pp. 9.
- [2] Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2004, Edisi 9, Buku 1, pp. 5.
- [3] Kendall, Kenneth E. dan Julie E. Kendall, *Systems Analysis and Design*, New Jersey Prentice Hall, 2008, pp.399.
- [4] Shelly, Cashman, Vermaat, *Discovering Computers*, Jakarta: Erlangga, 2007, Edisi 3, pp. 235.
- [5] Kusriani dan Andri Koniyo, *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Yogyakarta: ANDI, 2007, pp. 9.
- [6] Hanif Al Fatta, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*, Yogyakarta: ANDI, 2007, pp. 36.
- [7] Pressman, Roger S., *Software Engineering*, New York : McGraw Hill, 2005, Edisi 6, pp. 83.